

**PENGEMBANGAN MODEL VARIASI SERANGAN PERMAINAN
BOLAVOLI PADA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI PUTRA DI SMA
PGRI PURWOHARJO BANYUWANGI**

EDI IRWANTO

**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Olahraga Kesehatan
Universitas PGRI Banyuwangi**

ABSTRAK

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwuharjo diperoleh data sebagai berikut: berdasarkan pengamatan pertandingan persahabatan permainan tim putra SMA PGRI Purwuharjo masih monoton. Variasi dan pola penyerangan kurang memanfaatkan spiker yang dimiliki oleh para pemainnya. Berdasarkan hasil penyebaran angket 52, 08% siswa menyatakan latihan model variasi sering diterapkan saat ekstrakurikuler bolavoli. Berdasarkan hasil wawancara, pelatih jarang memberikan latihan variasi serangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model variasi serangan permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwuharjo Banyuwangi.

Prosedur pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli ini menggunakan model *research and development* dari Borg and Gall yang dimodifikasi dengan tahap-tahap sebagai berikut: (1) Melakukan analisis kebutuhan. (2) Membuat produk awal penerapan variasi serangan permainan bolavoli dan di validasi ke ahli permainan bolavoli. (3) Melakukan uji kelompok kecil kemudian di evaluasi. (4) Revisi produk pertama dan di validasi ke ahli permainan bolavoli. (5) Uji coba kelompok besar di evaluasi. (6) Revisi produk akhir di validasi ke ahli permainan bolavoli dan ahli media. (7) produk akhir, berupa buku pengembangan model variasi serangan pada permainan bolavoli yang dilengkapi gambar.

Penelitian dilakukan di SMA PGRI Purwuharjo Banyuwangi, tinjauan para ahli terdiri dari 3 orang ahli yaitu: 2 ahli permainan bolavoli dan 1 ahli media. Subyek uji coba terdiri dari: (1) Uji coba kelompok kecil terdiri dari 6 siswa tim inti bolavoli SMA PGRI Purwuharjo Banyuwangi. (2) Uji coba kelompok besar terdiri dari 12 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwuharjo Banyuwangi.

Hasil dari uji kelompok kecil di dapat presentase 86,80%. Dari uji coba kelompok besar di dapat presentase 87,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan berupa buku model variasi serangan permainan bolavoli dapat digunakan.

Kata Kunci: Variasi Serangan, Ekstrakurikuler Bolavoli

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang cabang olahraga bolavoli sangat marak di kalangan pelajar. Hal ini sudah terbukti bahwa mayoritas di setiap sekolah sudah dibangun lapangan bolavoli. Selain itu di berbagai daerah di Indonesia telah banyak diadakan *event* atau acara pertandingan bolavoli antar pelajar.

Untuk pembinaan yang mengarah ke pengembangan prestasi diarahkan kepada siswa yang berminat pada satu atau beberapa cabang olahraga tertentu dan, dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran, siswa bebas mengembangkan bakat yang telah dimiliki, siswa dapat bermain dalam satu cabang olahraga tertentu tanpa dibatasi oleh waktu pelajaran lain (Depdiknas, 2005: 9).

Kondisi belajar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler, berbeda dengan kondisi belajar siswa pada saat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Pada kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak terikat dengan waktu jam mata pelajaran lain, waktu pelaksanaan leluasa untuk diatur, hanya terpusat pada satu kegiatan, dan sangat memungkinkan berkembangnya prestasi kegiatan ekstrakurikuler pada cabang bolavoli. Salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar bolavoli. Diantaranya teknik dasar pasing, teknik dasar servis, teknik dasar *block* dan hal lain yang harus diperhatikan ialah penyerangan (*offense*).

Serangan adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya (Ma'mun, Subroto.2001:53). Serangan bolavoli adalah pukulan terakhir yang dibuat oleh tim. ini biasanya suatu pukulan keras, tapi mungkin juga satu pukulan pelan yang melewati bendungan lawan, atau satu "gulungan" yang diarahkan ke dalam satu

area kosong dari lapangan lawan (Marv Dunphy and Rod Wilde. 2000: 68). Penyerangan dalam permainan bolavoli adalah suatu hal yang paling disukai oleh pemain atau atlet, tentu saja penyerangan ini dimulai dari servis, jadi serangan pertama dalam permainan bolavoli adalah servis (Suhadi dan Sujarwo. 2009: 62).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 dalam pertandingan persahabatan dengan TIM BUAH SEGAR dengan skor akhir 3-0 untuk kemenangan lawan, permainan tim putra SMA PGRI Puwuharjo masih monoton. Variasi dan pola penyerangan kurang memanfaatkan *spiker* yang dimiliki oleh para pemainnya. Kebanyakan serangan yang dilakukan mengarah kepada pemain *open spiker*. Banyaknya serangan yang dilakukan pada set pertama melalui *open smash* 32 kali, *semi smash* 3 kali, *quick smash* 0, *back attack* 2. Pada set kedua *open smash* 35 kali, *semi smash* 2 kali, *quick smash* 1 kali, *back attack* 1 kali. Pada set ketiga *open smash* 29 kali, *semi smash* 3 kali, *quick smash* 3 kali, *back attack* 1 kali. Persentase keseluruhan serangan yang dilakukan melalui *open smash* 85,71%, *semi smash* 7,14%, *quick smash* 3,57%, *back attack* 3,57%.

Berdasarkan pengamatan lanjutan pada hari Kamis tanggal 12 September 2013 dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwuharjo pukul 14:00-17:00 wib. SMA PGRI Purwuharjo mempunyai lapangan *outdoor* yang terletak di halaman sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler kurang terprogram, dikarenakan pelatih tidak mempunyai atau menyusun program latihan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan perlombaan. Latihan yang diajarkan adalah latihan fisik, teknik dan mental, sedangkan untuk latihan penyerangan tidak diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara pelatih dan penyebaran kuesioner terhadap siswa yang dilakukan pada hari Kamis 30 Januari 2014 pukul 14.00-17.00

diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pelatih jarang memberikan latihan variasi serangan dalam permainan bolavoli saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. (2) Urutan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwoharjo ialah pemanasan, bermain, pendinginan, evaluasi (3) Sebanyak 52,08% siswa menyatakan latihan variasi serangan sering diterapkan dalam latihan bolavoli. (4) Sebanyak 91,66% siswa menyatakan perlu di terapkanya latihan variasi serangan permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwoharjo.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya model variasi serangan dalam permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengembangkan model serangan variasi permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

KAJIAN PUSTAKA

Model adalah suatu gambaran dari suatu obyek yang di amati. Model adalah suatu tiruan, suatu tiruan dari yang aslinya, mengatur bagian khusus suatu fenomena yang diamati atau diselidiki. Tujuan suatu model adalah untuk memperoleh suatu yang ideal, dan meskipun keadaan abstrak ideal di atas adalah keadaan kongkrit, itu juga menggambarkan sesuatu yang diusahakan untuk dicapai, suatu peristiwa yang akan dapat di peroleh. Jadi, suatu penetapan model adalah gambaran abstrak dari gerak seseorang pada waktu tertentu (Bompa

dalam Roesdyanto dan Budiwanto.2008:35).

Latihan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berulang-ulang untuk meningkatkan suatu kemampuan tertentu. Latihan merupakan suatu kegiatan olahraga yang sistematis dalam waktu yang panjang, ditingkatkan secara bertahap dan perorangan, bertujuan membentuk manusia yang berfungsi fisiologis dan psikologisnya untuk memenuhi tuntutan tugas (Bompa dalam Roesdyanto dan Budiwanto, 2008:16).

Serangan adalah suatu tindakan terencana yang dilakukan untuk mematahkan pertahanan lawan. Serangan dalam permainan bolavoli adalah suatu pukulan dengan stretegi terencana yang dilakukan oleh suatu tim untuk mematahkan pertahanan lawan dalam mencapai kemenangan. Ada beberapa jenis pemain dalam suatu permainan bolavoli, di antaranya: (1) *open spiker* memiliki peran khusus yaitu dia memiliki spesialisasi serangan untuk bola-bola tinggi; (2) *quick spiker* memiliki peran khusus melakukan *spike* atau *smash* bola-bola cepat atau pendek; (3) *allround spiker* memiliki spesialisasi melakukan pukulan bola sedang. Akan tetapi pemain dalam posisi ini hendaknya juga bisa melakukan semua pukulan karena sangat perlu satu pemain yang bisa meng-*cover* pukulan yang kemungkinan tidak bisa berperan optimal dalam suatu pertandingan, sehingga *allround* inilah yang harus menggantikannya. Ada juga pemain bolavoli yang memiliki jenis serangan dari jarak 3 meter (serangan dari belakang garis serang), serangan dibutuhkan jika serangan dari depan garis 3 meter sulit ditembus, maka salah satu alternatif bisa dengan menyerang dari belakang garis serang (serangan *back attack*).

MODEL PENGEMBANGAN

Dari berbagai macam-macam langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall yang

sebagian di modifikasi oleh peneliti, dengan pertimbangan kebutuhan untuk menghasilkan produk pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi. Adapun langkah-langkah yang akan dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian dan pengumpulan data informasi termasuk kajian pustaka dan analisis kebutuhan.
2. Mengembangkan bentuk produk awal (berupa penerapan model variasi serangan permainan bolavoli). Kemudian di validasi ke ahli permainan bolavoli dan kepelatihan bolavoli.
3. Uji kelompok kecil dengan menggunakan teknik kuesioner, hasil dari uji kelompok kecil kemudian dianalisis dan divalidasi ahli.
4. Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari tinjauan para ahli. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat peneliti.
5. Uji kelompok besar dengan menggunakan teknik kuesioner, kemudian hasil uji kelompok besar dianalisis dan divalidasi ahli.
6. Revisi produk akhir yang dihasilkan dari uji cobakelompok besar.
7. Hasil produk

Pada pengembangan ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif persentase ini, digunakan untuk mengolah data yang didapat dari para ahli serta hasil uji coba. Hasil analisis data menjadi dasar dalam menyempurnakan pengembangan ini. Data-data tersebut dikelompokkan, dianalisis, kemudian disimpulkan.

Rumus untuk mengolah data per subjek uji coba.

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase hasil subjek uji coba
X : Jumlah jawaban skor oleh subjek uji coba
Xi : Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subjek uji coba
100% : Konstanta

Hasil Pengembangan

Produk Awal

Hasil evaluasi ahli bolavoli (n=2), dengan jumlah instrumen sebanyak 12 pertanyaan.

- a. Dari hasil evaluasi kedua ahli bolavoli diperoleh persentase 83,33%, sehingga pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli dapat digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwoharjo.
- b. Untuk model variasi serangan II pemain yang mengambil pukulan *back attack* tidak perlu memutar pemain posisi 1.
- c. Untuk model variasi serangan III, IV, V pukulan quick smash depan di ganti dengan pukulan push smash agar lebih menarik dan bervariasi.
- d. Untuk pukulan semi depan diganti dengan pukulan semi antara yaitu pukulan semi yang dilakukan diantara *toser* dan *quick*.

Revisi produk pertama

Hasil evaluasi ahli bolavoli (n=2), dengan jumlah instrumen sebanyak 12 pertanyaan.

- a. Dari evaluasi kedua ahli diperoleh persensi 82,29%, sehingga pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli dapat digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwoharjo.
- b. Untuk model variasi serangan III pemain posisi 4 pukulan open di ganti semi depan.

- c. Untuk model variasi serangan V pemain posisi 2 mengambil pukulan open belakang diganti semi belakang.

Revisi produk akhir

Hasil evaluasi ahli Bolavoli (n=2), dengan jumlah instrumen sebanyak 12 pertanyaan.

Dari evaluasi kedua ahli diperoleh persentase 85,41%, sehingga pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli dapat digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwoharjo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, produk model variasi serangan permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi sudah cocok dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

Pada awalnya produk yang dikembangkan ternyata perlu untuk dikaji ulang, karena setelah proses penelitian terdapat beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki. Model variasi serangan merupakan bagian penting yang harus diberikan kepada tim untuk mencapai tujuan dari permainan bolavoli itu sendiri.

Berikut adalah ringkasan revisi berdasarkan masukan atau saran dari ahli:

1. Tanggapan produk I (sebelum uji kelompok kecil)
 - a. Untuk model variasi serangan II pemain yang mengambil pukulan *back attack* tidak perlu memutar pemain posisi 1. Langsung saja mengambil pukulan *back attack* dari posisi 6.
 - b. Untuk model variasi serangan III, IV, V pukulan *quick smash* depan di ganti dengan pukulan *push smash* agar variasi serangan lebih menarik dan bervariasi.

- c. Untuk pukulan semi depan diganti dengan pukulan semi antara yaitu pukulan semi yang dilakukan di antara pemain *toser* dan *quick*.
2. Tanggapan produk II (setelah uji kelompok kecil).
 - a. Untuk model variasi serangan III pemain posisi 4 mengambil pukulan open depan diganti pukulan semi depan.
 - b. Untuk model variasi serangan V pemain posisi 2 mengambil pukulan open belakang diganti pukulan semi belakang.
 - c. Untuk cover produk perlu di tambah gambar lain dan gambar di dalam materi produk crop sesuai tubuh.
3. Tanggapan produk III (setelah uji kelompok besar)
 - a. Untuk model variasi serangan I pemain posisi 4 yang awalnya mengambil pukulan open depan diganti dengan mengambil pukulan semi depan.

Setelah mengambil beberapa kali revisi, akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli yang terdiri dari enam model variasi serangan permainan bolavoli. Model variasi serangan permainan bolavoli ini berdasarkan formasi yang digunakan serta unsur-unsur yang digunakan dalam pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

Diketahui jumlah keseluruhan rata-rata persentase hasil evaluasi uji coba kelompok kecil adalah 86,80% dan jumlah keseluruhan rata-rata persentase hasil evaluasi uji coba kelompok besar adalah 87,50%, sehingga produk ini dapat digunakan dalam pengembangan model variasi serangan permainan bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi.

Setelah dilakukan revisi sesuai dengan ketentuan di atas, produk ini

mempunya beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Variasi serangan ini dibuat semirip mungkin dengan kondisi saat bermain/bertanding sehingga memungkinkan untuk diterapkan saat pertandingan.
2. Produk ini juga dapat mempermudah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA PGRI Purwoharjo Banyuwangi dalam memahami materi model variasi serangan bolavoli sehingga membuat tim lebih terkoordinir melakukan serangan saat bertanding.
3. Produk ini tealh melalui tiga tinjauan ahli, sehingga banyak masukan untuk perbaikan isi produk demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain mempunyai kelebihan, produk ini juga masih terdapat beberapa kelemahan. Beberapa kelemahan produk yang dikembangkan antara lain:

1. Masih memerlukan evaluasi dan uji coba pada subjek yang lebih besar atau lebih luas.
2. Masih perlunya penelitian lebih lanjut mengenai keefektifan produk yang dikkembangkan.
3. Sebaik-baiknya model variasi serangan bolavoli ini, jika latihan hanya dilakukan satu minggu sekali maka hasilnya tidak akan maksimal.

SARAN

1. Pada saat uji coba kelompok, sebaiknya dilakukan pada subjek yang lebih luas, atau lebih banyak.
2. Kegiatan penelitian bisa dilakukan baik itu di tim lain ataupun di klub bolavoli yang mempunyai kesamaan dengan subjek penelitian.
3. Memilih subjek sebaiknya lebih cenderung ke tim yang mempunyai jadwal latihan minimal tiga kali seminggu. Hal ini berkaitan dengan program latihan tim untuk dapat menguasai produk yang dikembangkan.
4. Hasil pengembangan ini hanya sampai tersusun sebuah produk, belum

sampai pada tingkat efektivitas produk yang dikembangkan, jadi sebaiknya dilanjutkan pada penelitian mengenai efektivitas produk yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W, R dan Gall, M, D. 1983. *Education Reseach: An Introduction*. 4thEd. London: Longman Inc.
- Depdiknas. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ma'mun.A dan Subroto.T. 2001. *Pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran bolavoli: konsep dan metode pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas
- Marv Dunpy and Rod Wilde. 2000. *Volleyball Today*. Canada: Wadsworth
- Suhadi dan Sujarwo. 2009. *Vollyball for all*. FIK UNY
- Roesdiyanto dan Budiwanto, S. 2008. *Dasar-dasar kepelatihan olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.